

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI DETEKSI DINI DAN EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KARAWANG

**Lilis Suryani, Riska Setiawati, Praditya Putri Utami,
Irma Yanti, Yayah Hilmiah, Nuralya Rizka Puri Utami**

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Singaperbangsa Karawang
lilis.suryani@fikes.unsika.ac.id

Abstract

Based on Service Data Karawang Regency In 2020 there were 8.020 cases of anemia in pregnant women, pregnant women prone to anemia occurs because the blood of pregnant women undergoes hemodilution with an increase in volume of 30-40% which peaks at 32-34 weeks of gestation. The number of increased blood cells 18-30%, hemoglobin about 19% (Amalia, 2019; Nugroho et al., 2017). Anemia in pregnant women will increase the risk of low birth weight babies, which of course will increase the risk of stunting. Stunting in toddlers can cause stunted physical growth, mental development and health status in children. Stunting cases can be prevented, especially when pregnant with adequate iron intake. The existence of the COVID-19 pandemic has caused pregnant women to be lazy to do prenatal check-ups so that mothers do not know their hemoglobin levels, do not receive health education and do not even get a Blood Supplement Tablet. Though it is important for mothers to know the prevention of anemia during pregnancy. As effort help complete problem the servant invite midwives for do education through counseling, providing educational videos, giving additional tablets blood, do hemoglobin examination in pregnant women. Activity has carried out in 8 IBI Sub-District Regions Karawang on the moon October – November 2021 with involve cadres and students. Result 112 mothers pregnant has follow counseling and experiencing enhancement knowledge in do prevention of anemia.

Keywords: Stunting, Karawang, Anemia, Pregnant Women.

Abstrak

Berdasarkan Data Dinas Kabupaten Karawang Tahun 2020 terdapat 8.020 kasus anemia ibu hamil. Ibu hamil rentan terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi dengan peningkatan volume 30-40% yang puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18-30%, hemoglobin sekitar 19% (Amalia, 2019; Nugroho et al., 2017). Anemia pada ibu hamil akan meningkatkan resiko berat badan lahir bayi rendah, yang tentunya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Stunting pada balita dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Kasus stunting dapat di cegah terutama saat hamil mendapatkan asupan zat besi yang cukup. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan ibu hamil malas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu tidak mengetahui kadar hemoglobinnnya, tidak mendapatkan pendidikan kesehatan bahkan tidak mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD). Padahal penting untuk ibu mengetahui pencegahan anemia saat hamil. Sebagai upaya membantu menyelesaikan permasalahan tersebut pengabdian mengajak bidan-bidan untuk melakukan edukasi melalui penyuluhan, memberikan video edukasi, memberikan tablet penambah darah, melakukan pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil. Kegiatan telah dilakukan di 8 Wilayah Ranting IBI Kabupaten Karawang pada bulan Oktober – November 2021 dengan melibatkan kader dan mahasiswa. Hasilnya sebanyak 112 ibu hamil telah mengikuti penyuluhan dan mengalami peningkatan pengetahuan dalam melakukan pencegahan anemia.

Kata kunci: Stunting, Karawang, Anemia, Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat utama di Negara berkembang. Berdasarkan data WHO tahun 2011, persentase ibu hamil yang mengalami anemia di dunia sebesar 38,2% dari populasi, di Asia Tenggara persentase ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,7%, dan sekitar 1,1% diantaranya mengalami anemia yang berat (OMS Organización Mundial de la Salud, 2011). Di Indonesia tahun 2011 persentase ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11 g/dl sebesar 30%, dan kadar Hb dibawah 7 g/dl sebesar 0,5% (Wirahartari et al., 2019). Anemia selama kehamilan memiliki komplikasi yang sangat serius bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan janin (Liyew et al., 2021). Selain itu, anemia pada kehamilan akan meningkatkan bayi berat lahir rendah (BBLR), yang tentunya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. (Kemenkes RI, 2018, 2020).

Stunting pada balita dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak terganggu. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan kecerdasan yang kurang, prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa. Kasus stunting perlu mendapatkan perhatian khusus dan dapat di cegah saat remaja dan hamil dengan mendapatkan asupan zat besi yang cukup. (Setiawan et al., 2018)

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil sebanyak 900 mg Fe untuk pembentukan sel darah ibu, plasenta dan darah janin. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan

Fe tubuh dan menimbulkan anemia pada kehamilan selanjutnya (Febrianti, 2017). Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi dengan peningkatan volume 30-40% yang puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18-30%, Hb sekitar 19% (Amalia, 2019; Nugroho et al., 2017).

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan ibu hamil malas untuk melakukan Ante Natal Care (ANC) sehingga ibu tidak mendapatkan pendidikan kesehatan/ konseling mengenai kehamilannya bahkan tidak mengetahui kadar hemoglobinnnya. Padahal ibu hamil yang mengalami anemia daya tahan tubuhnya akan menurun sehingga rentan terhadap berbagai infeksi, termasuk infeksi COVID-19.

Mitra pengabdian adalah Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Karawang yang merupakan organisasi profesi para bidan di Kabupaten Karawang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bidan adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan bayi baru lahir (Iptek & Lipi, 2015; Setiati, Winda & Oktaviani, 2020; Sinaga & Hasanah, 2019).

Bidan merupakan posisi penting dan strategis terutama dalam mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, namun adanya pandemi COVID-19 menyebabkan Program Kerja bidan terhambat dan implementasi kegiatan belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk para bidan Karawang dalam bentuk pengabdian

kepada masyarakat guna membantu bidan melakukan upaya deteksi dini dan pencegahan anemia pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring menggunakan metode yaitu: **Pertama** pendekatan melalui kerjasama dengan Organisasi Profesi IBI (Ikatan Bidan Indonesia) Cabang Karawang disertai Izin kepada Dinkes Kabupaten Karawang. melalui pendampingan pada bidan dalam memberikan edukasi pada ibu hamil. **Kedua** Pendekatan dengan 10 Ketua Ranting IBI Kabupaten Karawang, bidan koordinator puskesmas serta bidan desa guna melaksanakan kegiatan upaya pencegahan di Wilayah Kerjanya. **Ketiga** Mengajak kader posyandu dalam kegiatan penyuluhan guna meningkatkan pemahaman kader tentang anemia pada ibu hamil, **Keempat** mengundang ibu-ibu hamil pada kegiatan penyuluhan pencegahan anemia menggunakan alat bantu lembar balik dan leaflet. **Kelima** Mengajak ibu untuk dilakukan pemeriksaan kadar Hb bagi ibu hamil yang belum mengetahui kadar hemoglobinnya, **Keenam** Memberikan tablet penambah darah bagi ibu yang belum mendapatkannya. **Ketujuh** Pemberian video edukasi melalui whatApp sebagai upaya memudahkan ibu hamil memahami tentang dampak anemia saat hamil dan bagaimana cara pencegahan anemia.

Foto – Foto Kegiatan



1. Penyuluhan di Wilayah Tempuran



2. Penyuluhan di Wilayah Cikampek



3. Pemberian Tablet Tambah Darah



4. Penyuluhan di Wilayah Kutawaluya



5. Penyuluhan di Wilayah Pedes



6. Penyerahan leaflet dan TTD



10. Penyuluhan di Wilayah Batujaya



7. Penyuluhan di Wilayah Sukatani



11. Penyuluhan di Wilayah Curug



8. Penyuluhan di Wilayah Jatisari



12. Penyerahan Buku Saku Bidan



9. Pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilakukan di 8 Wilayah Ranting IBI Kabupaten Karawang, pada bulan Oktober – November 2021 dengan melibatkan bidan, kader dan mahasiswa. Adapun hasil kegiatan sebagai berikut

1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

- a. Adanya peran serta ibu hamil, kader, bidan, dan mahasiswa dalam kegiatan

Katagori	(n=180)	(%)
Ibu Hamil	112 orang	62,2
Kader	31 orang	17,2
Bidan	17 orang	9,4
Mahasiswa	20 orang	11,1

Tabel 1 Data Seluruh Peserta

b. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia pada ibu hamil

Tabel 2 Data Pre-test dan Post-test Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Pertanyaan	Pre-Test	Post-Test	Keterangan
Apa itu anemia?			
- Jawaban Benar	77 orang (68,8%)	98 orang (87,5%)	Meningkat
- Jawaban Salah	35 orang (31,3%)	14 orang (12,5%)	Menurun
Tanda gejala anemia?			
- Jawaban Benar	83 orang (74,1%)	106 orang (94,6%)	Meningkat
- Jawaban Salah	29 orang (25,9%)	6 orang (5,4%)	Menurun
Mengapa Ibu Hamil Rentan Anemia?			
- Jawaban Benar	59 orang (52,7%)	71 orang (63,4%)	Meningkat
- Jawaban Salah	53 orang (47,3%)	41 orang (36,6%)	Menurun
Dampak Anemia?			
- Jawaban Benar	75 orang (67,0%)	110 orang (98,2%)	Meningkat
- Jawaban Salah	37 orang (33,0%)	2 orang (1,8%)	Menurun
Bagaimana pencegahan anemia?			
- Jawaban Benar	82 orang (73,2%)	96 orang (85,7%)	Meningkat
- Jawaban Salah	30 orang (26,8%)	16 orang (14,3%)	Menurun
Bagaimana cara minum TTD?			
- Jawaban Benar	79 orang (70,5%)	112 orang (100,0%)	Meningkat
- Jawaban Salah	33 orang (29,5%)	0 orang (0,0 %)	Menurun

c. Adanya deteksi dini anemia pada ibu hamil trimester 1 dan trimester II

bagaimana penataksanaan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil yang diserahkan pada bidan dan kader.

Tabel 3 Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Katagori	Jumlah (n=112)	Persentase
Normal	80 orang	71,4%
Anemia Ringan	23 orang	20,5%
Anemia Sedang	7 orang	6,3%
Anemia Berat	2 orang	1,8%

d. Adanya ketercapaian pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada 112 ibu hamil

e. Adanya buku saku bidan yang menjelaskan

2. PEMBAHASAN

Kendala yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan yaitu: 1) Kegiatan yang rencananya akan dilaksanakan di 10 ranting IBI Karawang, namun hanya dapat dilaksanakan di 8 ranting IBI Karawang. 2 ranting tidak dapat berpartisipasi dengan alasan bidan saat ini sedang fokus melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19 sehingga belum dapat menyelenggarakan penyuluhan. 2)

Tidak semua ibu hamil dapat hadir karena dibatasi demi menjaga protokol kesehatan. Ibu hamil masih takut untuk datang ke acara karena adanya pandemi COVID-19. 3) Tidak tersedia infocus di 8 tempat kegiatan sehingga sulit menayangkan video edukasi pada saat acara.

Faktor yang mendukung yaitu 1) Pengabdian merupakan pengurus IBI Cabang sehingga mudah untuk melakukan koordinasi dengan pengurus IBI ranting. 2) kegiatan bekerjasama dengan bidan desa sehingga memudahkan pengabdian untuk mendatangi ibu hamil untuk mendapat penyuluhan. 3) Kader posyandu aktif menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan dan aktif menghubungi ibu hamil untuk datang ke acara penyuluhan. 4) Ibu hamil banyak yang belum pernah mendapatkan penyuluhan ataupun belum melakukan pemeriksaan sehingga antusiasnya sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan.

Solusi dan tindak lanjutnya yaitu : 1) Dua ranting yang tidak diberikan penyuluhan namun tetap diberikan video edukasi 2) Ibu hamil tetap mendapatkan informasi dan pemeriksaan hemoglobin dilaksanakan di posyandu, Puskesmas atau kelas ibu hamil. 3) Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan Protokol Kesehatan sehingga meminimalisir terpapar COVID-19. 4) Pengabdian menggunakan lembar balik dalam memberikan penyuluhan dan video edukasi diberikan kepada ibu hamil melalui nomor WhatsApp ibu hamil, bidan dan kader.

Rencana selanjutnya diharapkan kegiatan pencegahan anemia pada ibu hamil tetap dijalankan pada kelas ibu hamil atau di Posyandu mengingat pentingnya kegiatan ini sebagai salah satu upaya mengatasi permasalahan stunting. Ibu hamil yang telah mendapatkan penyuluhan akan menjadi

responden penelitian untuk menilai bagaimana tingkat kepatuhannya dalam mengkonsumsi tablet tambah darah setelah mendapat penyuluhan. Bidan yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan diberikan buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil sebagai sarana bidan dalam membantu memberikan edukasi pada ibu hamil. Kader yang telah mengikuti penyuluhan akan menjadi agen untuk memberikan edukasi tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

Langkah-Langkah strategis untuk realisasi selanjutnya melakukan evaluasi pada kelas ibu hamil atau kegiatan posyandu bagaimana pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia. 1) Membuat aplikasi untuk memudahkan ibu hamil mendapatkan informasi mengenai pencegahan anemia karena video khawatir akan hilang dan sulit untuk mengakses kembali. 2) Perlu adanya komitmen bidan dan kader untuk terus memberikan edukasi tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. 3) Perlu adanya komitmen dari ibu hamil untuk patuh minum tablet penambah darah sebagai upaya pencegahan anemia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan secara luring di 8 ranting IBI Karawang pada bulan Oktober sampai November 2021. Dihadiri 112 ibu hamil dengan melibatkan bidan dan kader posyandu. Kegiatan meliputi penyuluhan pencegahan anemia, pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat easy touch hemoglobin, pre-test dan post-test menggunakan kuesioner sebagai alat ukur pengetahuan ibu hamil. serta pemberian tablet tambah darah (TTD), leaflet dan video edukasi pencegahan anemia.

Diharapkan ibu hamil patuh minum penambah darah tidak hanya saat hamil namun berlanjut sampai 40 hari masa nifas. Bidan dan kader tetap mengingatkan ibu hamil lainnya untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di kehamilan trimester I dan III. Video edukasi dikirimkan kepada ibu hamil yang baru sehingga memahami pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2019). Hubungan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–125.
- Febrianti, R. (2017). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2016. *Menara Ilmu*, XI(76), 106–114.
- Iptek, J., & Lipi, R. (2015). Rencana Strategis. 65, 1–6. <https://doi.org/351.077> Ind r
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI, 301(5), 1163–1178.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman pelayanan gizi covid19.
- Liyew, A. M., Tesema, G. A., Alamneh, T. S., Worku, M. G., Teshale, A. B., Alem, A. Z., Tessema, Z. T., & Yeshaw, Y. (2021). Prevalence and determinants of anemia among pregnant women in East Africa; A multi-level analysis of recent demographic and health surveys. In *PLoS ONE* (Vol. 16, Issue 4 April 2021). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250560>
- Nugroho, K. P. A., Merdekawati, W., & Hekakaya, J. M. (2017). Hubungan Perilaku Makan dan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Fakfak Papua Barat. *Journal of Health*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.30590/vol4-no2-p92-99>
- OMS Organización Mundial de la Salud. (2011). The global prevalence of anaemia in 2011. *Who*, 1–48.
- Setiati, Winda, N., & Oktaviani, N. (2020). Hubungan Kejadian Anemia pada Ibu Bersalin dengan Lamanya Persalinan DI Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2019. *Dies Natalis Unriyo Productive*, 417–423.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>
- Sinaga, R. J., & Hasanah, N. (2019). Determinan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tunggakjati Kecamatan Karawang Barat. *JUKMAS: Jurnal Untuk Masyarakat ...*, 3(2), 179–192.
- Wirahartari, L. M., Herawati, S., & Wandu, I. N. (2019). Gambaran Indeks Eritrosit Anemia Pada Ibu Hamil Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2016. *E-Journal Medika*, 8(5), 7–10.